

skripsi nur

by X D

Submission date: 31-Jul-2023 03:05AM (UTC-0700)

Submission ID: 2139337474

File name: rmasi_desa_berbasis_web_dengan_menggunakan_metode_waterfall.docx (1.13M)

Word count: 2643

Character count: 17691

SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN METODE WATERFALL

Nurul Hartatik*¹⁾, Nuril Lutvi Azizah²⁾, Suhendro Busono³⁾

1. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
2. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
3. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Article Info

Kata Kunci: Desa KedungTuri, sistem informasi, website

Keywords: Kedungturi village, information system, website

Article history:

Received 17 August 2018

Revised 15 February 2019

Accepted 4 April 2019

Available online 4 April 2019

DOI :

<https://doi.org/10.29100/jipi.v4i1.781>

* Corresponding author.

Corresponding Author

E-mail address:

author@email.ac.id

ABSTRAK

Desa KedungTuri adalah Desa dengan sistem pemerintahan sebagai unit pembangunan desa menjadi perhatian utama dalam pembangunan nasional. Desa kedungturi dikatakan menjadi desa yang sukses serta mandiri apabila kesejahteraan masyarakat tercapai secara tidak langsung hal ini dapat meningkatkan indeks kemakmuran masyarakat desa. Penyaluran informasi secara teratur, transparan, akurat dan cepat, serta dapat disajikan melalui aplikasi dan laporan. Sangat penting untuk mendukung kelancaran operasional pemerintah desa. Oleh karena itu, banyak lembaga pemerintahan menggunakan teknologi untuk berkomunikasi dengan warga, sehingga memfasilitasi pemerintahan desa dalam memberikan layanan dan informasi kepada masyarakat dengan lebih efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan dalam akses informasi yang diperlukan, sehingga proses penyebaran informasi menjadi lebih efisien, transparan, dan cepat. Saat ini pengguna teknologi banyak dimanfaatkan sebagai sistem informasi. Dalam pengembangan sistem, digunakan metode waterfall sebagai pendekatan utama, tahapannya meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, testing, maintenance. Sistem ini diuji menggunakan metode black box testing, yang bertujuan untuk memverifikasi bahwa fungsionalitasnya berjalan sesuai yang diharapkan. Dan metode sistem pengujian (UAT) dengan skor 82,33. Berdasarkan hasil pengujian dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa sistem ini memenuhi syarat dan layak untuk digunakan dengan memberikan banyak manfaat dan kemudahan kepada perangkat desa dalam penyebaran informasi mengenai desa, dan pelayanan desa kepada warga.

ABSTRACT

KedungTuri Village is a village with a government system focused on being the primary unit of rural development in the national development agenda. The success and self-reliance of KedungTuri Village are said to be achieved when the welfare of its community is indirectly improved, which can lead to an increase in the prosperity index of the village. Regular, transparent, accurate, and fast information dissemination, facilitated through applications and reports, plays a crucial role in supporting the smooth operation of the village government. Hence, many governmental institutions employ technology to communicate with residents, thereby facilitating the village administration in providing services and information to the community more effectively. The objective of this research is to enhance accessibility to necessary information, making the information dissemination process more efficient, transparent, and rapid. Currently, technology users play a significant role in information systems. The development of this system adopts the waterfall method as the main approach, including stages such as needs analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The system is tested using the black box testing method, which aims to verify that its functionalities work as expected. Additionally, the User Acceptance Testing (UAT) method yields a score of 82.33. Based on the testing and evaluation results, it can be concluded that the system meets the requirements and is suitable for use, providing

many benefits and conveniences to the village apparatus in disseminating information about the village and its services to the residents.

I. PENDAHULUAN

Desa Kedungturi adalah Desa Dengan sistem pemerintahan sebagai unit pembangunan Desa, pembangunan nasional menempatkan perhatian utama pada desa-desa tertinggal di Indonesia. Desa-desa ini memiliki beragam permasalahan, mulai dari tingkat kemiskinan yang tinggi, sumber energi yang terbatas, akses terbatas untuk pendidikan dan kesehatan, infrastruktur yang belum memadai, hingga keterbatasan akses informasi dan teknologi.

Desa Kedungturi menghadapi beberapa tantangan, seperti tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat yang masih rendah, serta keterbatasan sarana dan prasarana jika dibandingkan dengan wilayah perkotaan. Desa Kedungturi Apabila kesejahteraan masyarakat desa tercapai, Desa Kedungturi dapat dianggap sebagai desa yang sukses dan mandiri. Keberhasilan ini berdampak positif secara tidak langsung pada peningkatan indeks kemakmuran masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pembangunan Desa merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat desa agar mencapai tingkat kesejahteraan yang maksimal[1]. Penyaluran informasi yang dilakukan secara teratur, transparan, akurat, dan cepat, serta dapat disajikan melalui aplikasi dan laporan, sangat penting untuk mendukung kelancaran operasional Pemerintah Desa. Oleh karena itu, banyak lembaga pemerintahan menggunakan teknologi untuk berkomunikasi dengan warga, sehingga memfasilitasi Pemerintah Desa dalam memberikan layanan dan informasi kepada masyarakat dengan lebih efektif[2].

Teknologi informasi berkembang pesat sekarang yakni internet. Internet menjadi alat yang efisien dalam memperoleh dan menyebarkan informasi dengan cepat. Internet memberikan berbagai keuntungan bagi individu maupun instansi seperti pemerintahan, pendidikan, dan komersial. Dalam penggunaan internet, sebuah instansi atau organisasi dapat melakukan pertukaran informasi secara efektif baik dalam lingkungan internal maupun dengan pihak eksternal.[3].

Penggunaan teknologi pada sistem informasi saat ini telah menghadirkan kemudahan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan, khususnya dalam bidang administrasi kependudukan. Hal ini memungkinkan informasi yang disebar menjadi lebih mudah diakses, lengkap, jelas, dan tersebar dengan cepat. Salah satu bentuk penggunaan teknologi yang semakin populer adalah penggunaan teknologi web sebagai sistem informasi. [4]

Zaman modern sekarang menyebabkan, akses dalam penyebaran informasi internet tidak terbatas. Internet memungkinkan masyarakat untuk dengan mudah mencari informasi yang diperlukan serta menyajikan informasi untuk kebutuhan tertentu.[5]

Penelitian terdahulu yang terkait yakni sistem informasi desa mulyosari kecamatan prembun pada desa tersebut penyebaran informasi masih manual dan menyebabkan kinerja instansi dalam memberikan informasi kepada masyarakat menjadi kurang optimal, maka hasil pada penelitian tersebut adalah dibangun sebuah sistem informasi desa mulyosari menggunakan metode waterfall sebagai tahapan berbasis website dengan berbagai fitur yang ada didalamnya seperti profil desa, kelembagaan desa, data desa, dan galeri, yang dapat membantu masyarakat dalam mengetahui informasi desanya[6].

Penelitian lainnya yakni pada perancangan sarana media informasi berbasis website dengan menggunakan metode waterfall di desa kalmbir lima. Pada penelitian tersebut menghasilkan sistem informasi yang dapat diakses oleh masyarakat desa dengan berbagai fitur seperti profil desa, pemerintah desa, data desa, regulasi dan peta. Dengan adanya sistem tersebut dapat membantu penyebaran informasi kepada warga desa[7].

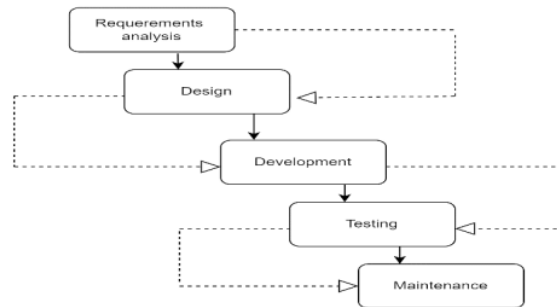
Sistem informasi desa kedungturi bertujuan untuk membantu perangkat desa dalam menyebarkan informasi mengenai desa kedung turi kepada warga agar lebih efektif dan efisien. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni terdapat pada sistem yang dibuat dengan tersedianya fitur pelayanan desa, pada fitur tersebut

berisi mengenai pelayanan desa seperti surat pengantar membuat KTP, pembuatan surat domisi dan masih banyak lagi yang bisa diakses oleh warga tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Selain itu terdapat fitur lainnya seperti profil desa, berita, lembaga kemasyarakatan desa, yang cukup lengkap dalam penyebaran informasi desa yang lebih efisien dan akurat. Sehingga sistem informasi desa kedungturi diharapkan bisa membantu meningkatkan kualitas dalam penyebaran informasi desa dan pelayanan pada warganya.

Sistem informasi desa kedungturi menggunakan metode waterfall sebagai penerapan dalam perancangan sistem. Metode waterfall dipandang sesuai untuk penelitian ini karena sistem informasi desa memiliki kebutuhan spesifikasi yang jelas dan sudah stabil dari awal. Pendekatan ini membantu dalam merencanakan dan mengelola tahapan pengembangan secara terstruktur. Sistem informasi desa seringkali mengandung data sensitif dan pribadi, sehingga tingkat keamanan yang tinggi diperlukan dan metode waterfall menyediakan pendekatan yang lebih sistematis dan dokumentasi yang ekstensif untuk memenuhi persyaratan keamanan dan kepatuhan[8].

II. METODE PENELITIAN

Sistem informasi desa kedungturi menggunakan sistem pengembangan dengan metode Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model waterfall, adapun langkah-langkah dalam metode tersebut yaitu Analisis, Design, Implementasi, Testing dan Maintenance[9]. Skema metode waterfall yang dilihat di gambar 1.



Gambar 1. Metode waterfall

A. Requirements Analysis atau Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan untuk sistem informasi desa harus mencakup pemahaman yang komprehensif tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh desa kedungturi. Pada tahap implementasi, dilakukan pelatihan penggunaan sistem informasi berbasis website, di mana Desa Kedungturi telah merencanakan dan membuat website sebelumnya.[10]

B. Design

Desain adalah proses yang melibatkan penciptaan gambaran, perencanaan, serta pengaturan atau penggabungan elemen-elemen terpisah dalam suatu sistem menjadi sebuah kesatuan yang berfungsi secara optimal[11]. Perencanaan sistem tersebut berupa flowchart dan hasil keluaran dari sistem

C. Implementasi

Hasil dari website sebenarnya mengacu pada rancangan awal hingga penyelesaian, untuk dapat menampilkan halaman website dengan tampilan data desa. Suatu jaringan prosedur yang saling terkait bekerja secara bersama untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dengan tujuan mencapai target tertentu [13].

D. Testing

Yang di gunakan untuk menguji website pada desa kedungturi menggunakan black box testing, dimana black box testing adalah pengujian yang di lakukan untuk mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan pemeriksaan fungsional dan perangkat lunak.[7]

E. Maintenance

Sistem untuk memantau menilai dan mengoptimalkan seluruh aktifitas pada desa kedungturi. Situasi tersebut menjadi semakin kompleks karena seiring waktu, perkembangan teknologi informasi (TI) meningkat dengan sangat pesat. Saat ini, kehadiran TI telah mengubah cara pengguna mencari, memilih, dan mengolah informasi yang mereka butuhkan.[14]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

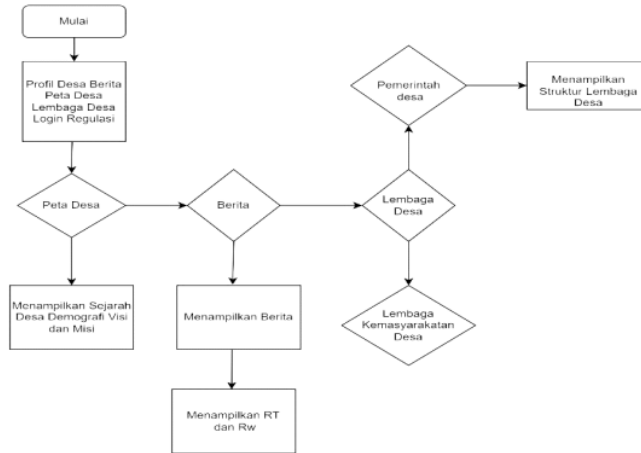
A. Requieremants analysis atau analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan kulaitas sistem informasi, analisis kebutuhan sistem informasi desa menjadi langkah penting dalam mengidentifikasi tujuan sistem yang mempunyai komponen pembuatan sistem informasi desa meliputi :

1. Informasi administratif
Pada sistem informasi administratif sistem memiliki fitur untuk mengelola dan memeperbarui informasi administratif tentang desa, seperti nama desa, lokasi geografis, struktur desa. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk memperbarui informasi ini secara akurat dan terkini
2. Sejarah Desa
Pada sistem sejarah desa memiliki fitur untuk mengelola informasi sejarah desa, termasuk usul-usul desa, perkembangan awal, peristiwa penting. Fitur ini juga memungkinkan penambahan, pengeditan, dan penghapusan entri sejarah desa yang berkaitan
3. Pengelolaan Berita
Pada pengolaan berita memiliki fitur dimana staf desa dapat menegdit , membuat, dan mempublikasikan berita terkait desa, berita desa memuat mengenai kegiatan, informasi, pengumuman penting tentang desa. Sistem harus mendukung pengelolaan seperti gambar pendukung.
4. Lembaga Desa
Lembaga desa memiliki fitur untuk mengelola stuktur pemerintahan desa seperti informasi tentang pejabat desa dan anggota lembaga pemerintahan desa. Pada fitur ini juga memungkinkan pembaruan dalam struktur pemerintahan desa, pengangkatan atau pergantian jabatan desa.
5. Pelayanan Desa
Pada fitur pelayanan desa menyediakan untuk masyarakat dengan mudah mendapatkan surat-surat untuk membuat suatu dokumen yang diinginkan tanpa datang langsung kekantor desa.

B. Desain

1. Flowchart
Menampilkan halaman utama, dan berupa pilihan fitur seperti profil desa, berita desa, lembaga desa, dan pelayanan desa. Di dalam sistem informasi desa.[12]. Flowchart dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Flowchat

C. Implementasi Sistem informasi desa berbasis web

1. Halaman Dashboard

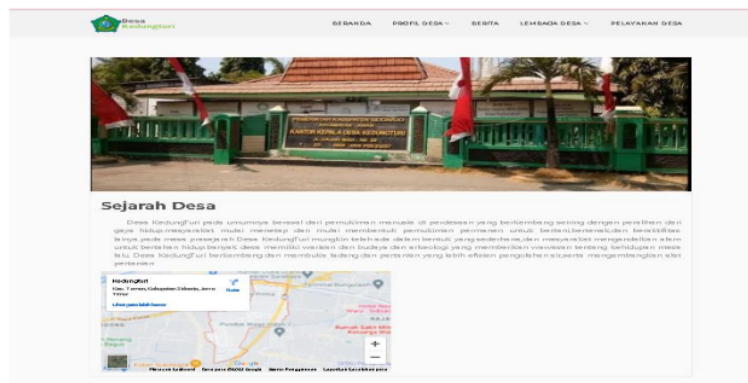
Halaman dashboard adalah merupakan menu utama dari sebuah sistem yang berisi dari berbagai macam fitur seperti profil desa, berita, lembaga desa, pelayanan desa. Halaman dashboard di lihat pada gambar 3.



Gambar 3. Halaman Dashboard

2. Halaman Profil Desa

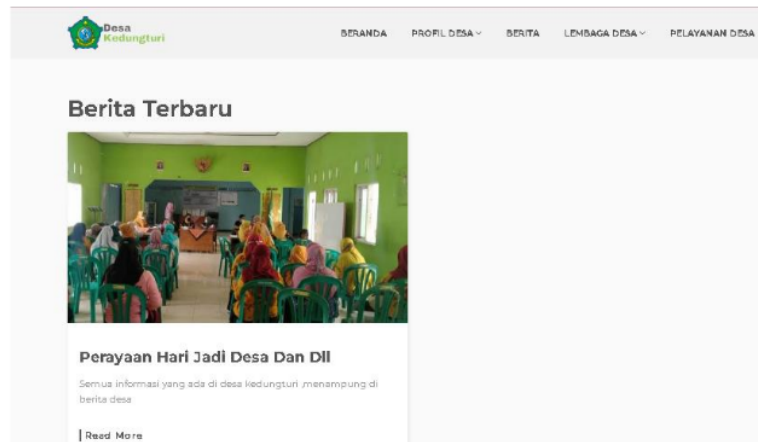
Halaman profil desa adalah halaman yang berisi sejarah desa, visi misi, dan struktur desa pada desa kedungturi. Halaman profil desa dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Halaman Profil Desa

3. Halaman Berita

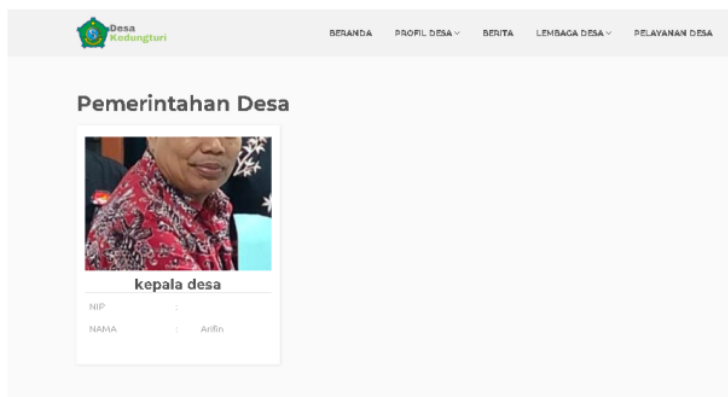
Halaman berita yaitu merupakan halaman yang berisi sebuah berita mengenai informasi, kegiatan, yang dilakukan pada desa kedungturi. Halaman berita dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Halaman Desa

4. Halaman Lembaga Desa

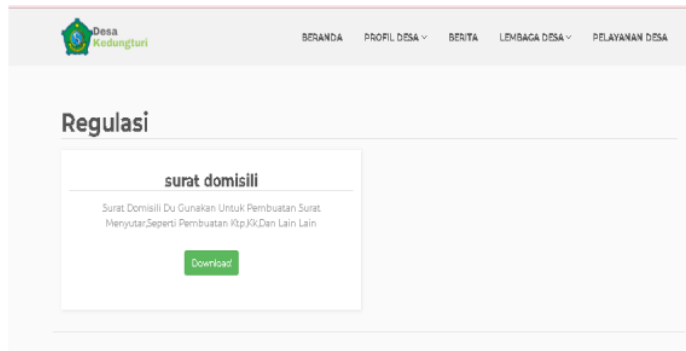
Halaman lembaga desa merupakan halaman yang berisi tentang pemerintahan desa, lembaga kemasyarakatan desa. Halaman lembaga desa dilihat pada gambar 6



Gambar 6. Halaman Lembaga desa

5. Halaman pelayanan desa

Halaman pelayanan desa merupakan halaman yang berisi tentang pelayanan desa kedungturi seperti pelayanan pembuatan surat menyurat ataupun lainnya. Halaman pelayanan desa dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman pelayanan desa

D. Pengujian Blackbox Testing

Pengujian pada sistem Desa kudungturi yaitu dengan menggunakan metode blackbox agar mengetahui apakah masukan yang dimasukkan dapat menghasilkan keluaran yang sesuai dengan harapan.[15] .pengujian blackbox testing dapat dilihat pada tabel 1.

TABEL I
TABEL PENGUJIAN BLACK BOX

Fungsi yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Menu Beranda	Sistem menampilkan informasi pada halaman beranda	Sistem berhasil menampilkan informasi pada halaman beranda	Sesuai
Menu Profil Desa	Sistem menampilkan profil desa dengan submenunya yaitu sejarah desa, visi misi, dan struktur desa	Sistem berhasil menampilkan profil desa dengan halaman submenunya yaitu sejarah desa, visi misi, dan struktur desa	Sesuai
Menu Berita	Sistem menampilkan informasi pada halaman berita	Sistem berhasil memperlihatkan informasi yang terdapat pada halaman berita	Sesuai
Menu Lembaga Desa	Sistem menampilkan lembaga desa yang setiap submenunya terdapat pemerintahan desa dan lembaga kemasyarakatan desa	Sistem berhasil menampilkan informasi menu lembaga desa pada setiap sub menu terdiri dari pemerintahan desa dan lembaga kemasyarakatan desa	Sesuai
Menu Pelayanan Desa	Sistem menampilkan halaman pelayanan desa	Sistem berhasil menampilkan sebuah halaman pelayanan desa	Sesuai

E. Pengujian UAT (User Acceptance Set)

Pengujian UAT dilakukan melalui permintaan kepada pengguna untuk mengisi kuisioner yang memberikan penilaian terhadap sistem informasi desa kedung turi. Dan diisi oleh responden sebanyak 10 orang yang berasal dari perangkat desa kedungturi. Pada setiap pertanyaan mempunyai 5 respon meliputi Sangat Setuju(SS), Setuju(S), Netral(N), Tidak Setuju(TS), Sangat Tidak Setuju(STS)[16]. Hasil Pengujian UAT dapat dilihat pada tabel II

TABEL II
TABEL PENGUJIAN UAT

Pertanyaan	Responsi					Jumlah Responden	Presentasi
	SS	S	N	KS	STS		
Sistem ini memiliki tampilan yang menarik dan mudah di pahami.	7	3				10	94%
Sistem ini memiliki tampilan menu sesuai dengan yang di harapkan	5	3	2			10	86%
Semua menu di sistem ini berfungsi dengan baik.		9	1			10	78%
Sistem ini mudah dimengerti dan mudah untuk dipahami.		8	2			10	76%
Sistem ini memudahkan pihak kantor desa dalam mengelola web.	6	4				10	92%
Sistem ini dapat mempercepat pengelolaan data informasi desa		4	6			10	68%
	Nilai rata-rata						82,33%

Berdasarkan hasil dari pengujian UAT yang menghasilkan presentase sebesar 82.33% dapat disimpulkan bahwa sistem informasi desa kedungturi sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya.

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya pada tahun 2021 di desa dahanrejo yang berfokus pada sistem informasi desa untuk mendukung penyebaran informasi desa yang berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian sebelumnya dengan fokus pada penguatan sistem informasi desa untuk penyebaran informasi yang lebih luas dan berkelanjutan di desa kedungturi. Selain itu sistem informasi desa kedungturi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung penyebaran informasi desa yang efisien dan akurat dalam pengolahan data serta partisipasi masyarakat yang meningkat dan pemantauan sistem yang efektif.[17]

F. Maintenance

Maintenance juga diperlukan setelah diimplementasi, sistem informasi desa kedungturi akan diperlihara secara berkala dengan cara mengecek data-data yang menumpuk ataupun ganda. Kemudian dilakukan juga pemeliharaan dibagian hosting dengan menambah kapasitas hosting agar sistem dapat berjalan dengan semestinya.

IV. KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan dengan melakukan pengujian UAT yang mendapat presentase sebesar 82,33% maka dapat di katakan bahwa sistem desa kedung turi dapat berjalan dengan baik. Dan memberikan kemudahan Website Desa Kedungturi merupakan sarana informasi dan publikasi yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi tanpa terbatas jarak dan waktu. Melalui website ini, masyarakat baik yang berada di sekitar wilayah lokal maupun di berbagai belahan dunia dapat dengan cepat mengakses informasi yang dibutuhkan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Mukhsin, "Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi," *Teknokom*, vol. 3, no. 1, pp. 7-15, 2020, doi: 10.31943/teknokom.v3i1.43.
- [2] M. D. Kesuma, C., Juniati, "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa (SIKSA) Berbasis Web pada Desa Alangamba Kabupaten Cilacap," *J. Speed-Sentra Res. Eng. Educ.*, vol. 12, no. 1, pp. 1-7, 2020, [Online]. Available: speed.web.id
- [3] N. Akbar, R. Rais, A. S. Prakoso, and R. D. Tristanto, "2229-6788-1-Sm (1)," vol. 02, no. 02, pp. 191-198, 2020.

- [4] R. I. Mustaib, R. Dwiyanaputra, and M. Muaidi, "Sistem Informasi Company Profile Kantor Desa Sandik Berbasis Website," *J. Begawe Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 177–188, 2022, doi: 10.29303/jbegati.v3i2.578.
- [5] S. Supriyono, E. Muslimah, H. Maruta, B. Cecep Effendi, and E. Elisa, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kas Berbasis Web Studi Kasus: RS dr. Ety Asharto Batu," *J. Comasie*, vol. 10, no. 1, pp. 239–257, 2018, doi: 10.18860/mat.v10i1.4302.
- [6] M. A. Aziz and S. Anam, "Sistem Informasi Profil Desa Mulyosri Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall," *J. Kridatama Sains Dan Teknol.*, vol. 4, no. 01, pp. 45–59, 2022, doi: 10.53863/kst.v4i01.469.
- [7] H. Hermansyah, S. Wahyuni, and A. Akbar, "Perancangan Sarana Media Informasi Berbasis Web Desa Klambir Lima Menggunakan Metode Waterfall," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 2, p. 515, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.3803.
- [8] S. Supiyandi, M. Zen, C. Rizal, and M. Eka, "Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 2, p. 274, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.3986.
- [9] M. S. Huda and N. Susanti, "Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan pada Kantor Desa (SI SUKET)," *Indones. J. Technol. Informatics Sci.*, vol. 2, no. 2, pp. 75–80, 2021, doi: 10.24176/ijtis.v2i2.6275.
- [10] D. Alfian, F. S. Jumeilah, and L. A. Purwasi, "Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Website Pada Karyawan Agrowisata Tekno44 Di Desa Gelabak , Kecamatan Rambutan , Kabupaten Banyuasin," *Community Engagem. Emerg. J.*, vol. 3, no. 3, pp. 343–350, 2022.
- [11] A. Suryadi, "Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Arsip Surat Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus : Kantor Desa Karangrau Banyumas)," *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 7, no. 1, pp. 13–21, 2019, doi: 10.31294/jki.v7i1.36.
- [12] J. I. I. Teknik, "Jurnal Energy," vol. 12, no. 2, pp. 57–64, 2022.
- [13] T. Rijanandi *et al.*, "Web-Based Application with SDLC Waterfall Method on Population Administration and Registration Information System (Case Study: Karanglesem Village, Purwokerto)," *J. Tek. Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 99–104, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2022.3.1.145>
- [14] T. Hartati and I. D. Sintawati, "Implementasi Metode Waterfall Pada Perancangan Aplikasi SIPSIBA Studi Kasus SMK Muhammadiyah 10 Jakarta," *Remik*, vol. 5, no. 1, pp. 104–110, 2020, doi: 10.33395/remik.v5i1.10711.
- [15] D. Yuliatwati, A. Andriyadi, and N. Nursiyanto, "Pengujian Sistem Informasi E-Monitoring Pengelolaan Pembangunan Desa Dengan Menggunakan Metode Blackbox Testing," *Teknika*, vol. 16, no. x, pp. 303–310, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/teknika/article/view/6222%0Ahttps://jurnal.polsri.ac.id/index.php/teknika/article/view/6222/2319>
- [16] D. A. Anggoro and Y. E. A. Lukmana, "Sistem Informasi Pengelolaan Data Nilai Siswa Pada Sd Negeri Jambangan 1 Kabupaten Ngawi," *Dinamik*, vol. 24, no. 2, pp. 102–112, 2019, doi: 10.35315/dinamik.v24i2.7405.
- [17] M. Ariyanto, P. Perdana, A. R. Rahim, Sukaris, and N. Fauziyah, "Sistem Informasi Desa Berbasis Web Di Desa Dahanrejo," *DedikasiMU (Journal Community Serv.*, vol. 3, no. 1, pp. 679–687, 2021.

skripsi nur

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 www.researchgate.net **3%**
Internet Source

2 Submitted to Universitas Jember **3%**
Student Paper

3 repository.bsi.ac.id **2%**
Internet Source

4 doku.pub **1%**
Internet Source

5 jurnal.stie-aas.ac.id **1%**
Internet Source

6 adoc.pub **1%**
Internet Source

7 docplayer.info **1%**
Internet Source

8 www.coursehero.com **1%**
Internet Source

9 prosiding.unirow.ac.id **1%**
Internet Source

10	pkm.uika-bogor.ac.id Internet Source	1 %
11	Mohammad Ariyanto, Pressa Perdana Surya Saputra, Andi Rahmad Rahim, Sukaris Sukaris, Nur Fauziyah. "SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEB DI DESA DAHANREJO KECAMATAN KEBOMAS KABUPATEN GRESIK", DedikasiMU(Journal of Community Service), 2021 Publication	1 %
12	jurnal.atmaluhur.ac.id Internet Source	1 %
13	jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id Internet Source	1 %
14	Anie Yoraeni, Hasan Basri, Aprilia Puspasari. "PENERAPAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN DESA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DAN MEWUJUDKAN SMART VILLAGE", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2022 Publication	<1 %
15	adoc.tips Internet Source	<1 %
16	ir.duan.edu.ua Internet Source	<1 %
17	ojs.uma.ac.id	

Internet Source

<1 %

18

ebook.itenas.ac.id

Internet Source

<1 %

19

jurnal.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1 %

20

repository.lppm.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

21

Alam Fathurochman, Muhammad Iqbal, Hersa Dwi Yanuarso, Mugi Praseptiawan.

"PENERAPAN SISTEM INFORMASI KAMPUNG BANDAR AGUNG BERBASIS WEB UNTUK ADMINISTRASI WARGA", JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam, 2021

Publication

<1 %

22

Nashrul Millah, Miswanto Miswanto, Cicik Alfiniyah. "Pembuatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk Menunjang Pelayanan di Desa Klamong, Madiun", PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 2023

Publication

<1 %

23

pdfs.semanticscholar.org

Internet Source

<1 %

24

repository.upnvj.ac.id

Internet Source

<1 %

25

Suradi Suradi, Andi Haslinda, Meylinda Indirwan, Alma Yanti. "Perancangan Sistem Informasi Desa Tibona Kabupaten Bulukumba Berbasis Web Dan Android", ILTEK : Jurnal Teknologi, 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

skripsi nur

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
